

GRATIS

Serial E-Book
Majalah **hsı**



AMALAN TERBAIK PADA 10 HARI AWAL DZULHIJJAH



Penulis: Indah Ummu Halwa



<https://majalah.hsi.id>



(Dzulhijjah 1446 H)

AMALAN TERBAIK PADA 10 HARI AWAL DZULHIJJAH

Penulis: Indah Ummu Halwa

Penata Letak: Iis Nur Siamil

Diterbitkan oleh:

Majalah HSI

Majalah *hsı*

Alamat:

Jl. RM. Said No. 74C, Ketelan, Kec. Banjarsari,
Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57132.

Email: majalah@hsı.id

Dzulhijjah 1446 H / Mei 2025 M

E-book ini dibuat dan disebarluaskan oleh *Majalah HSI* sebagai bagian dari dakwah Islam. *E-book* ini bebas digunakan untuk kepentingan pribadi, tetapi **tidak boleh diperjualbelikan untuk kepentingan komersial.**



Bulan Dzulhijjah sebagai salah satu bulan yang haram, didalamnya diharamkan bagi semua hamba menganiaya diri sendiri, maksudnya yaitu menjatuhkan diri pada perbuatan aniaya dan dosa.

Pada bulan tersebut,
pahala kebaikan
dilipatgandakan. Dosa atas
amal keburukan juga
dilipatgandakan.



Oleh sebab itu, Allah Jallla wa 'Ala
memerintahkan kita mengisinya
dengan amalan-amalan shalih.

**Yuk, lakukan amal shalih
berikut ini!**

1

ZIKIR

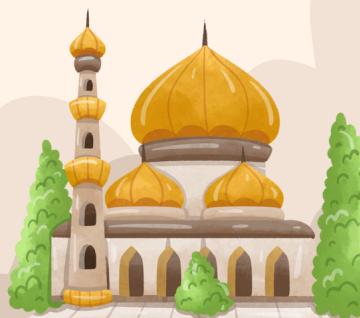
Allah berfirman:

لِيَشْهُدُوا مِنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا
اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ

“Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari-hari yang telah ditentukan”

(QS. Al-Hajj: 28)

Ibnu 'Abbas radhiallahu 'anhu berkata,
“Hari-hari yang telah ditentukan adalah 10 hari pertama bulan Dzulhijjah.”



10

11

12

13

Memperbanyak zikir pada 10 Dzulhijjah dan *hari tasyrik*, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas karunia dan rezeki-Nya berupa unta, sapi dan kambing.

Bacaan zikir-zikir yang lebih diutamakan di hari-hari yang sepuluh ini adalah memperbanyak takbir (*Allahu akbar*), tahlil (*laa ilaaha illallaah*) dan tahmid (*alhamdulillah*).

اللَّهُ أَكْبَرُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ

اللَّهُ أَكْبَرُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam,

فَأَكْثِرُوا فِيهِنَّ مِنَ التَّهْلِيلِ وَالْتَّكْبِيرِ
وَالْتَّحْمِيدِ

“Maka perbanyaklah di hari-hari tersebut dengan tahlil, takbir, dan tahmid.”

(HR. Ahmad)





Jadi, teman-teman, sangat dianjurkan untuk melakukan zikir di segala tempat dan keadaan, misalnya: di jalan, di kantor, di pasar, di mal, di rumah, di sekolah, di sawah, dan sebagainya.

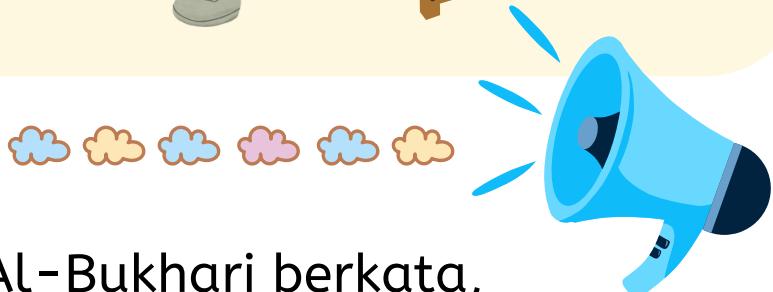


Zikir tersebut juga boleh sambil duduk, berdiri, maupun berbaring.

Itu disebut **takbir mutlaq**.

Ada juga yang disebut **takbir muqayyad**, yaitu takbir yang dibaca selesai shalat fardhu selama hari-hari tasyrik.





Al-Bukhari berkata,
“Ibnu Umar dan Abu Hurairah
radhiallahu 'anhumaa senantiasa
keluar ke pasar-pasar pada
sepuluh hari pertama
Dzulhijjah. Mereka bertakbir,
dan orang-orang pun ikut
bertakbir karena mendengar
takbir dari mereka berdua.”



Lafal takbir ini diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu.
(HR. Ibnu Abi Syaibah)

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَاللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ
وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Contoh lafal takbir
(1)

Lafal ini juga diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu.

(HR. Ibnu Abi Syaibah)

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَاللَّهُ أَكْبَرُ ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Contoh lafal takbir
(2)

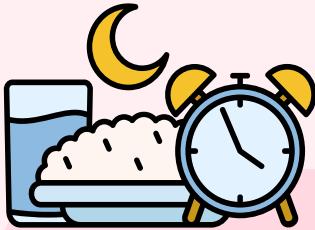
Takbir ini diriwayatkan dari Ibnu Abbas radhiallahu 'anhu.
(HR. Al-Baihaqi, dalam As-Sunan Al-Kubra)

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ
وَلِلَّهِ الْحَمْدُ
اللَّهُ أَكْبَرُ وَأَجْلُ
اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا

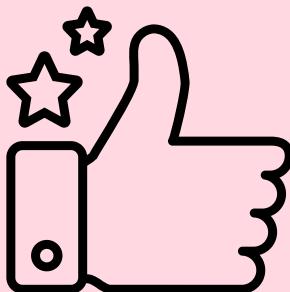
Contoh lafal takbir
(3)

2

PUASA



Puasa adalah amal shalih
yang sangat disukai oleh
Allah karena puasa itu khusus
bagi Allah 'Azza wa Jalla,
tersembunyi, tidak mudah
dilihat orang lain, dan
pahalanya tak terhingga.



ذُو الْحِجَّةِ



Kita dianjurkan melakukan puasa Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah karena keutamaannya yang besar.

Selain itu, juga sangat baik jika kita memperbanyak puasa pada hari-hari sebelumnya (dari tanggal 1 sampai dengan 8 Dzulhijjah) berdasarkan umumnya nash-nash hadits tentang keutamaan berpuasa.



Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

والذي نفسي بيده لخلوف فم
الصائم أطيب عند الله من
ريح المسك

“Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh bau mulut orang yang berpuasa itu lebih wangi di sisi Allah daripada wangi minyak kasturi.”
(Muttafaqun 'alaih)

Bau mulut orang yang berpuasa bagaikan minyak kasturi di sisi Allah.

Selain itu, orang yang banyak berpuasa juga akan dipanggil untuk masuk surga dari pintu Ar-Rayyan, yaitu pintu khusus yang disediakan bagi orang yang gemar berpuasa.



3!

TILOUWAH AL-QUR'AN



Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

القرآن أَفْضَلُ الذِّكْرِ

“Al-Qur'an adalah sebaik-baik zikir.”

(HR. Ibnu Khuzaimah)



Mengkhatamkan bacaan Al-Qur'an di sepuluh hari awal bulan ini adalah amalan yang sangat baik.

Caranya dengan membaca 3 juz setiap hari:

- Baca 3 lembar sebelum shalat.
- Baca 3 lembar sesudah shalat.

Insyaallah dalam 10 hari kita mampu mengkhatamkan Al-Qur'an.





Semangat, ya!

Pahala membaca Al-Qur'an juga akan digandakan 10 kali lipat untuk setiap hurufnya.

Apabila kita membacanya di bulan yang utama ini, tentu pahalanya Allah lebih banyak.



10



SEDEKAH

Sedekah adalah salah satu amalan yang dicintai oleh Allah Jalla wa 'Ala.

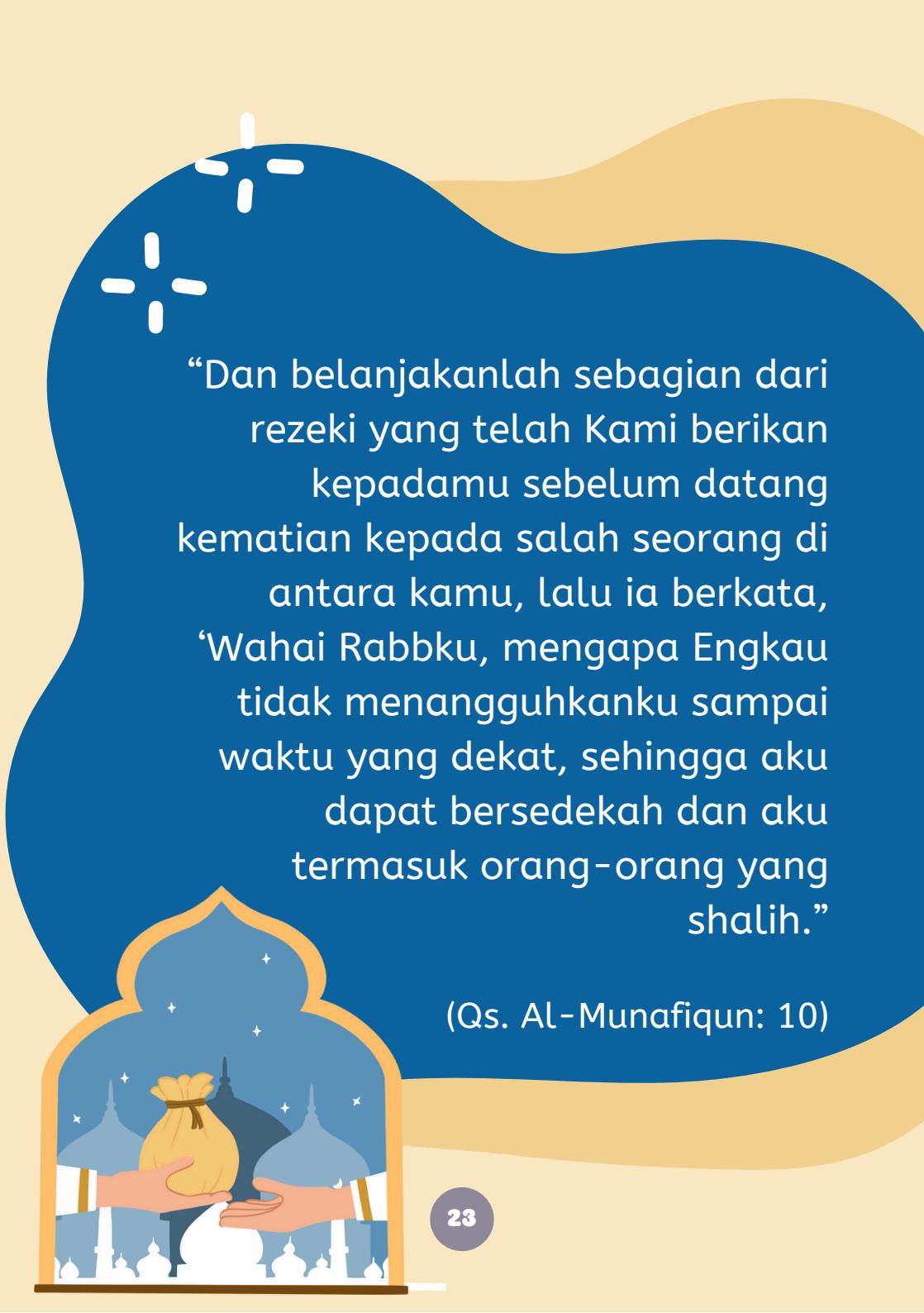
Bahkan, orang yang hampir meninggal pun berharap bisa bersedekah untuk menambah pahalanya.



Allah berfirman tentang orang yang menyesal dan memohon kepada Allah Jalla wa 'Ala agar diizinkan bersedekah, meski ajalnya kian dekat,

وَأَنْفَقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخْرَجْنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصْدِقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ





“Dan belanjakanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, lalu ia berkata, ‘Wahai Rabbku, mengapa Engkau tidak menangguhkanku sampai waktu yang dekat, sehingga aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang shalih.’”

(Qs. Al-Munafiqun: 10)

5

QURBAN

Qurban artinya menyembelih sembelihan karena Allah Jalla wa 'Ala semata, karena ketakwaan dan mengharap pahala.

Qurban ini diperintahkan setahun sekali saja, pada bulan Dzulhijjah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأُنْحِرْ

"Maka shalatlah untuk Rabbmu dan berqurbanlah!"

(QS. Al-Kautsar: 2)

Rasulullah shallallahu 'alaihi
wa sallam bersabda,

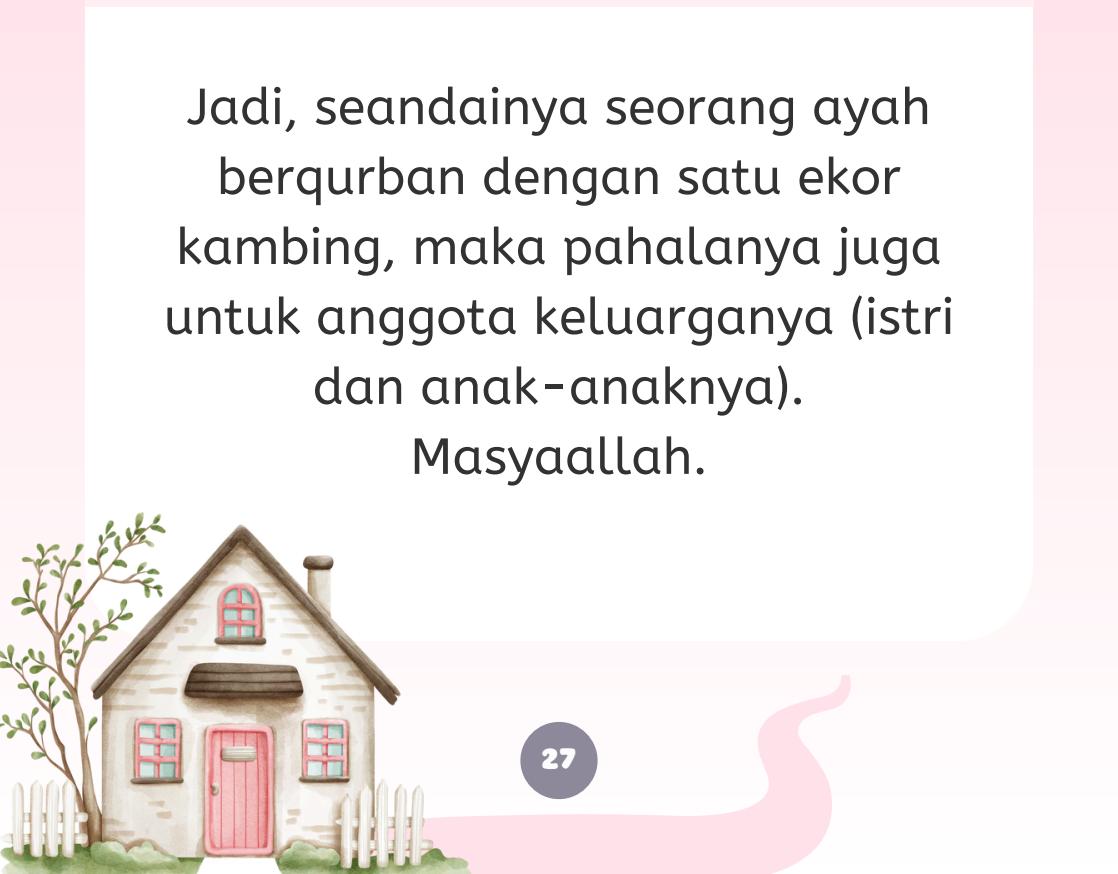
من صلی صلاتنا، ونسک
نسکنا، فقد أصاب النسک.
ومن نسک قبل

“Barang siapa yang shalat seperti cara kita shalat dan berqurban seperti cara kita berkurban, maka sungguh dia telah mengerjakan qurban dengan benar. Barang siapa yang menyembelih qurbannya sebelum shalat ‘Idul Adha, maka qurbannya tidak sah.”

(HR. Al-Bukhari)



Salah satu bentuk rahmat Allah
‘Azza wa Jalla adalah Dia
menganggap satu sembelihan
cukup untuk satu sekeluarga.



Jadi, seandainya seorang ayah
berqurban dengan satu ekor
kambing, maka pahalanya juga
untuk anggota keluarganya (istri
dan anak-anaknya).
Masyaallah.

Dalilnya adalah hadits dari Abu Ayyub radhiallahu 'anhul; dia mengatakan,

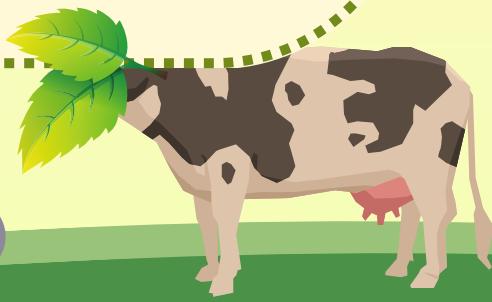
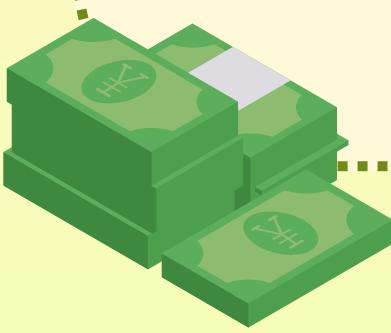
كَانَ الرَّجُلُ يُضَحِّي بِالشَّاةِ عَنْهُ
وَعَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ

”Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, seseorang (suami) menyembelih seekor kambing sebagai qurban bagi dirinya dan keluarganya.”

(HR. Tirmidzi)



Ini menunjukkan bahwa ibadah qurban merupakan kekhususan dan syiar yang hanya terdapat dalam bulan Dzulhijjah.



Berqurban juga merupakan ibadah sunnah yang *muakkaddah*. Artinya, orang yang memiliki kemampuan, sangat dianjurkan untuk berqurban.

Namun, jika seseorang kurang mampu, dia tidak dibebani untuk berqurban. Orang yang tidak mampu berkurban justru akan mendapat bagian dari hewan qurban, sebagai bentuk ukhuwah islamiah dan kasih sayang terhadap sesama muslim.

Waktu penyembelikan hewan qurban bisa dilaksanakan setelah shalat Idul Adha sampai selesainya *hari tasyrik*.



HAJI

Allah Subhanahu wa Ta'ala
berfirman,

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومٌ

“Haji itu pada bulan-bulan
yang tertentu.”

(QS. Al-Baqarah: 197)

Yang dimaksud dengan “haji” dalam ayat di atas adalah bahwa ihram untuk haji bisa dilaksanakan pada bulan-bulan yang sudah ditentukan oleh syariat, yaitu: Syawal, Dzulqa'dah, dan Dzulhijjah. Selain bulan-bulan tersebut, ihram seseorang untuk berhaji dinilai tidak sah. Bahkan, hampir sebagian semua prosesi manasik haji dilakukan pada bulan Dzulhijjah.

Kewajiban berhaji hanya dibebankan bagi orang yang mampu melakukan hal berikut ini:

- mampu secara finansial,
- mampu secara fisik (kondisi badannya sehat dan mampu melakukan rangkaian ibadah haji),
- mampu memenuhi tanggung jawabnya terhadap orang-orang yang dia tinggalkan tercukupi kebutuhan hidupnya dan berada dalam keadaan aman.

Allah Jalla wa 'Ala mengancam orang yang mampu, tetapi enggan berhaji.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda bahwa Allah Ta'ala berfirman,

“Sesungguhnya seorang hamba telah Aku sehatkan baginya badannya, aku luaskan rizkinya, berlalu atasnya lima tahun dan dia tidak mendatangiku sungguh dia adalah orang yang sangat merugi”.

(HR. Ibnu Hibban. Dinali *shahih* oleh Al-Albani di *Shahih At-Targhib wa At-Tarhib*)





Barang siapa yang
menunaikan haji, berarti dia
telah menunaikan rukun
Islam yang kelima.

Rasulullah shallallahu 'alaihi
wasallam bersabda,

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَالْحَجَّ
وَصَوْمُ رَمَضَانَ

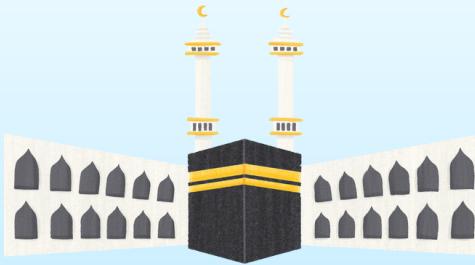




“Islam dibangun atas lima dasar: bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji, dan puasa Ramadhan”

(HR. Bukhari dan Muslim)





Para jamaah haji tentu ingin mendapatkan haji yang mabrur karena Allah Jalla wa 'Ala akan memberikan balasan yang besar bagi haji mabrur.

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

“Haji yang mabrur itu tiada balasan baginya kecuali surga.

(HR. Bukhari dan Muslim)

7

SHALAT IDUL ADHA



Shalat hari raya Idul Adha
tersebut sangat dianjurkan.
Allah Jalla wa 'Ala
berfirman,

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ
لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat demi Rabbmu dan berqurbanlah!”

(QS. Al-Kautsar: 1-2)



Setelah turun firman Allah ini,
Rasulullah senantiasa
melaksanakan shalat Idul Adha.

Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam mengerahkan segenap wanita dan anak-anak kecil ke tanah lapang untuk melaksanakan shalat tersebut karena shalat hari rayalidul Adha termasuk syiar Islam.

Semoga Allah memberikan
kita taufik dan kemudahan
untuk mengamalkan setiap
kebaikan pada bulan
Dzulhijjah dan memperoleh
pahala yang dijanjikan oleh
Allah Jalla wa 'Ala. Amin.

Barakallahu fikum.





REFERENSI

- *<https://tafsirweb.com/5764-surat-al-hajj-ayat-28.html>*
- *Minhajul Muslim*, Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, cet. 6 tahun 1419 H, Maktabah Al-‘Ulum wal Hikam, Madinah.
- *<https://muslim.or.id/31753-keutamaan-bulan-dzulhijjah.html>*
- *<https://konsultasisyariah.com/35327-takbiran-di-sepuluh-hari-pertama-dzulhijjah.html>*



MILIKI EBOOK LAIN DARI MAJALAH HSI

<https://majalah.hsi.id/galerystore/>

Khusus dihadirkan untuk menambah khazanah ilmiah di tengah keluarga muslim Indonesia.

***Berbagi ilmu.
Berbagi kebaikan.***